

PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER UNTUK MENCEGAH PENULARAN COVID 19 PADA KADER DI DESA PADEMAWU BARAT

Yayuk Eliyana¹, Kinanatul Qomariyah², Sari Pratiwi Apidianti³

^{1,2,3}Universitas Islam Madura

^{1,2,3} Prodi D III Kebidanan, Universitas Islam Madura

*e-mail: yayukeliyana@uim.ac.id

Abstract

Covid 19 can be transmitted from human to human through coughing / sneezing, people most at risk of contracting the disease are people who are in direct contact with covid 19 patients. To break the chain of transmission of covid 19 the role of community members is needed for example by maintaining distance, quarantine of the region, maintaining environmental health and hygiene, wearing masks, washing hands, adequate rest so that immunity is maintained and using hand sanitizer.

The use of hand sanitizer is very important to prevent the transmission of covid 19. Hand sanitizers have the ability to kill viruses, but due to the high market needs make hand sanitizers difficult to find in the market. Utilization of natural ingredients aloe vera and basil in the manufacture of hand sanitizer can be a solution to meet the needs of hand sanitizer. Hand sanitizer training activities to cadres were held at West Pademawu Village Hall. The implementation of this activity is expected by cadres to be able to socialize to the community, so that the need for hand sanitizer can be met.

Keywords: hand sanitizer, prevent, transmission of covid 19

Abstrak

Covid 19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/ bersin, orang paling beresiko tertular penyakit adalah orang yang kontak langsung dengan pasien covid 19. Untuk memutus mata rantai penularan covid 19 peran anggota masyarakat sangatlah dibutuhkan misalnya dengan menjaga jarak, karantina wilayah, tetap menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan, memakai masker, mencuci tangan, istirahat yang cukup agar kekebalan tubuh tetap terjaga dan menggunakan hand sanitizer.

Penggunaan hand sanitizer sangat penting untuk mencegah penularan covid 19. Hand sanitizer memiliki kemampuan membunuh virus, namun karena kebutuhan pasar yang melonjak tinggi menyebabkan hand sanitizer sulit ditemukan di pasaran. Pemanfaatan bahan alami lidah buaya dan kemangi dalam pembuatan hand sanitizer dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan hand sanitizer. Kegiatan pelatihan pembuatan hand sanitizer kepada para kader dilaksanakan di Balai Desa Pademawu Barat. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan para kader dapat mensosialisasikan kepada masyarakat, sehingga kebutuhan akan hand sanitizer dapat terpenuhi.

Kata kunci: hand sanitizer, mencegah, penularan covid 19

I. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 atau yang lebih dikenal dengan Covid 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini muncul pertama kali di kota Wuhan Cina pada akhir tahun 2019. Gejala utama dari penyakit covid 19 ini adalah batuk, demam dan sesak nafas (Sari, 2020). Covid 19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/ bersin, orang paling beresiko tertular penyakit adalah orang yang kontak langsung dengan pasien covid 19 termasuk yang merawat pasien covid 19 (Lamboan, 2020).

Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia mengkonfirmasi dua kasus pertama pasien yang terinfeksi covid 19 dan hanya dalam waktu tiga minggu angka kejadian pasien positif covid 19 meningkat tajam menjadi 790 kasus (Wulandari, 2020). Pada akhir Juni 2020 jumlah kasus

covid 19 di Provinsi Jawa Timur melebihi jumlah kasus di DKI Jakarta yakni dengan jumlah kasus 11.948 orang (Katherina, 2020). Berdasarkan hasil pendataan Gugus Tugas Penanggulangan Pandemi Virus Corona Pamekasan bahwa Kecamatan Pademawu termasuk dalam kecamatan yang berstatus zona merah dan berdasarkan informasi dari Kepala Desa Pademawu Barat bahwa dari hasil pemeriksaan ada perangkat Desa Pademawu Barat yang juga terkena covid 19, hal ini menambah kekhawatiran masyarakat terkait penularan covid 19.

Untuk memutus mata rantai penularan covid 19 peran anggota masyarakat sangatlah dibutuhkan misalnya dengan *social distancing* (menjaga jarak), *lockdown* (karantina wilayah), tetap menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan, memakai masker, mencuci tangan, menggunakan hand sanitizer dan istirahat yang cukup agar kekebalan tubuh tetap terjaga dengan baik (Erviainingsih dkk, 2020).

Penggunaan hand sanitizer merupakan salah satu metode memutus penyebaran virus dari pasien atau carier kepada orang lain. Hand sanitizer memiliki kemampuan membunuh virus, namun karena kebutuhan pasar yang melonjak tinggi menyebabkan hand sanitizer sulit ditemukan di pasaran. Untuk itu kami berinisiatif untuk memanfaatkan bahan alami yaitu lidah buaya dan kemangi untuk membuat hand sanitizer sehingga nantinya bisa di manfaatkan oleh masyarakat luas dalam mencegah penularan covid 19 terutama di wilayah Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

2. METODE

Berdasarkan permasalahan dan solusi yang telah di uraikan maka kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan hand sanitizer untuk mencegah penularan covid 19 akan dilaksanakan dengan menggunakan model: *Identifying, Planning, Organizing, Acting, Impact* (IPOAI). Model ini merupakan modifikasi dari “Metode-metode Penelitian Sosial” dan “Pendekatan-pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Modifikasi rancangan model pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat mengikuti diagram alir pada gambar di bawah ini:



Gambar 1 Alur kegiatan PKM

a. *Identifying*

Kegiatan identifikasi digunakan untuk memperoleh informasi terkait persepsi masyarakat terkait cara mencegah penularan covid 19. Pada tahap identifikasi akan digali sejumlah data empirik terkait kondisi masyarakat Desa Pademawu Barat. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa masyarakat didapatkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak memanfaatkan hand sanitizer untuk mencegah penularan covid 19. Temuan ini dikumpulkan melalui informasi yang diperoleh sebelum kegiatan pelatihan dijalankan.

b. *Planning dan Organizing*

Kegiatan ini dilakukan agar kegiatan berjalan efektif dan efisien dan bermanfaat serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan dan pengorganisasian terkait dengan penentuan tempat dan lokasi yang direncanakan diletakkan di Balai Desa Pademawu Barat pada tanggal 7 September 2021 jam 16.00 Wib dengan kelompok sasaran adalah para kader

kesehatan di Desa Pademawu Barat dan untuk narasumber dari Prodi D3 Kebidanan Universitas Islam Madura. Sasaran dalam kegiatan ini adalah kader kesehatan yang ada di Desa Pademawu Barat. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah :

1. Melakukan koordinasi dengan LP2M Universitas Islam Madura dan Kepala Desa Pademawu Barat
2. Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada kader kesehatan di Desa Pademawu Barat sebagai warga mitra
3. Penyusunan program pengabdian berdasarkan hasil analisis situasi, analisis sasaran, analisis materi dan analisis media

c. *Acting*

Kegiatan selanjutnya adalah implementasi di lapangan. Implementasi dan aksi yang baik, sedapat mungkin sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian. Keberhasilan suatu kegiatan dapat dilakukan jika tim telah melakukan koordinasi dengan mitra dan instansi terkait lainnya. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada para kader Desa Pademawu Barat tentang cara pembuatan hand sanitizer secara alami. Kegiatan diawali dengan demonstrasi dari tim Prodi D3 Kebidanan tentang teknik pembuatan hand sanitizer alami berbahan dasar lidah buaya dan kemangi, dilanjutkan dengan pembagian kelompok kader dan setiap kelompok masing – masing mempraktikkan cara membuat hand sanitizer alami tersebut. Pada kegiatan pelatihan dijelaskan tentang alat, bahan dan langkah – langkah dalam pembuatan hand sanitizer yaitu:

Bahan

1. Lidah buaya
2. Kemangi

Alat

1. Blender
2. Pisau
3. 2 wadah
4. Panci
5. Sendok
6. Wadah semprotan

Langkah – langkah:

1. Cuci bersih lidah buaya dan daun kemangi
2. Potong lidah buaya menjadi beberapa bagian, blender lidah buaya yang telah dikupas dan diambil dagingnya dengan ditambah sedikit air mineral, kemudian tuang hasil blender ke dalam wadah
3. Potong –potong daun kemangi kemudian tambahkan air mineral 1 gelas dan rebus daun kemangi sampai mengeluarkan ekstrak
4. Tuangkan ekstrak daun kemangi ke dalam wadah dengan cara di saring dan dinginkan
5. Campurkan ekstrak daun kemangi dan lidah buaya dengan cara di blender, setelah tercampur masukkan hasil blender ke dalam botol spray.
6. Hand sanitizer sudah siap digunakan

d. *Impact*

Dampak dapat dikaji pada saat proses atau setelah kegiatan berlangsung. Tentu gambaran dampak bersifat kualitatif dan deskriptif. Setelah dilakukan pelatihan, kader mampu untuk membuat hand sanitizer secara mandiri dan dapat mensosialisasikan kepada masyarakat Desa Pademawu Barat. Evaluasi ini dilakukan dengan melakukan pendampingan kepada para kader dalam melakukan sosialisasi cara pembuatan hand sanitizer.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 7 September 2021 jam 16.00 Wib di Balai Desa Pademawu Barat, dengan sasaran para kader kesehatan di Desa Pademawu Barat. Kegiatan dilaksanakan dengan demonstrasi cara pembuatan hand sanitizer dan dilanjutkan dengan evaluasi dengan cara para peserta di bagi dalam beberapa kelompok kemudian mempraktikkan cara pembuatan hand sanitizer alami dengan bahan dasar lidah buaya dan kemangi.



PEMBAHASAN

Untuk mengantisipasi penyebaran virus covid 19, Prodi D3 Kebidanan Universitas Islam Madura melaksanakan pelatihan pembuatan hand sanitizer secara alami dengan bahan dasar lidah buaya dan kemangi. Lidah buaya (aloe vera) memiliki kandungan senyawa kimia antara lain saponin, flavonoid, fenol, serta tanin yang mempunyai kemampuan yang bersifat antiseptik dan antimikroba, sedangkan daun kemangi memiliki kandungan kimia seperti saponin, flavonoid, polifenol dan tanin yang di duga mampu menghambat pertumbuhan bakteri sehingga ekstrak daun kemangi diindikasikan memiliki daya antimikroba (Yasir dkk, 2021). Kandungan yang terdapat pada lidah buaya dan kemangi diharapkan mampu menekan penularan virus covid 19.

Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk kepedulian Prodi D3 Kebidanan Universitas Islam Madura kepada masyarakat akibat langka dan melonjaknya harga cairan antiseptik berupa hand sanitizer di pasaran semenjak pandemi covid 19. Para kader kesehatan yang menjadi peserta pada pelatihan ini diharapkan menjadi kepanjangan tangan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan nantinya para kader bisa mensosialisasikan kepada masyarakat tentang cara pembuatan hand sanitizer alami ini.

Dengan pembuatan hand sanitizer alami ini diharapkan masyarakat mampu membuat hand sanitizer secara mandiri dan penularan covid 19 dapat ditanggulangi. Dari segi ekonomi, masyarakat tidak perlu mengeluarkan tambahan biaya untuk memenuhi kebutuhan akan hand sanitizer dengan harapan kinerja ekonomi bisa kembali pulih dan tumbuh positif.

4. KESIMPULAN

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan cara pembuatan handsanitizer secara alami dengan menggunakan lidah buaya dan daun kemangi
- b. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para kader kesehatan yang ada di Desa Pademawu Barat

DAFTAR PUSTAKA

- Ervianingsih dkk (2020). Pencegahan Covid 19 dengan Pembuatan dan Pembagian Hand Sanitizer di Universitas Muhammadiyah Palopo. *INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume I (2): 44-48.
- Katherina L.K., Prasojo A.P.S., Rahmadani A., (2020). Pola Penyebaran Covid 19 di Indonesia: Risiko Tertinggi pada Kota Besar. Diakses di kependudukan.lipi.go.id pada tanggal 12 September 2021.
- Lomboan M.V., Rumayar A.A., Mandagi C.K.F., (2020). Gambaran persepsi Masyarakat tentang Pencegahan Covid 19 di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara. *Jurnal Kesmas Vol 9 Kalimantan*. 4 Hal: 111-117.
- Sari, M.K., (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid 19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi* Volume 4 Nomor 1 Hal: 80-83.
- Wulandari A., Rahman F., Pujianti N., Sari A.R., Laily N., Anggraini L., dkk., (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Volume 15 Nomor 1 Hal: 42-46.
- Yasir A.S., Marcellia S., Wijaya L.B., Putri T.R., 2021. Formulasi dan Uji Aktivitas Gel Kombinasi Ekstrak Etanol Daun Lidah Buaya (Aloe Vera) dan Daun Kemangi (Ocinum Sanctum L) sebagai Anti Jerawat terhadap Bakteri Staphylococcus Epidermidis. *Pharmacoscript* Volume 4 No. 1 Hal 70 – 86.